

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh signifikan terapi bekam terhadap kadar asam urat dalam darah perifer laki-laki dewasa.
2. Terjadi penurunan kadar asam urat setelah melakukan terapi bekam yang terlihat dari pengukuran kadar asam urat.
3. Bekam dapat mencegah terjadinya gout.

B. Saran

1. Bekam dapat digunakan sebagai terapi komplementer dan pencegahan penyakit gout.
2. Diperlukan pendidikan dan pelatihan terapi bekam menurut pandangan medis yang lebih steril dan rasional kepada praktisi bekam di masyarakat, sehingga bekam tidak terkesan metode pengobatan yang kuno, tidak ilmiah, dan menghindari efek samping yang tidak diinginkan karena kurang steril dalam penanganan.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh bekam terhadap kadar asam urat dengan waktu penelitian yang lebih lama dan dengan pemantauan kadar asam urat lebih banyak.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan titik bekam yang berbeda untuk mengetahui titik-titik bekam yang efektif untuk penyakit gout.

5. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar, sehingga memungkinkan untuk dibuat kelompok kontrol dan dilakukan dengan *double-blind controled trial*.
6. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang efektifitas terapi bekam terhadap asam urat atau gout dibandingkan dengan terapi akupunktur.